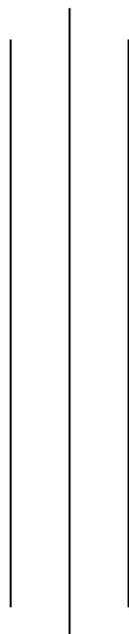




**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)  
DINAS PERIKANAN KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA SIBOLGA**

**TAHUN ANGGARAN 2024**



**PEMERINTAH KOTA SIBOLGA  
TAHUN 2025**

## **KATA PENGANTAR**

Berdasarkan Instruksi Presiden RI. Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Inpres RI. No. 9 Tahun 1999 tentang Kewajiban bagi Semua Pejabat Eselon II Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), maka Kepala Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga sebagai salah satu pejabat eselon II, menyusun Laporan Kinerja ini sebagai bahan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi serta tugas dan fungsi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga, kepada Walikota Sibolga serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui laporan kinerja ini akan diketahui segala keberhasilan dan kegagalan untuk menjadi bahan kajian dimasa-masa yang akan datang.

Demikian tulisan ini dilaporkan dimana masih banyak kelemahan-kelemahannya dan belum sempurna, untuk itu diharapkan saran dan masukan pada penyempurnaan berikutnya. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat diterima sebagai pertanggung jawaban Kepala Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga Tahun Anggaran 2024.

Sibolga, Januari 2025

**KEPALA DINAS**  
**Plt.PERIKANAN KETAHANAN PANGAN DAN**  
**PERTANIAN KOTA SIBOLGA,**



**ANWAR SADAT, S.Pi**  
**PEMBINA**

**NIP. 19781026 200501 1 004**

## DAFTAR ISI

### Isi

### Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
B. Isu – Isu Strategis .....	3
C. Permasalahan .....	11
D. Maksud dan Tujuan Laporan Kinerja .....	13
E. Format Penyusunan Laporan Kinerja .....	13
BAB II : PERENCANAAN KINERJA .....	15
A. Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan dan Sasaran .....	15
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	17
C. Perjanjian Kinerja .....	21
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	22
B. Realisasi Anggaran .....	41
BAB IV : PENUTUP .....	44

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi serta tugas dan fungsi Susunan Organisasi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga dengan segala kewenangannya diharapkan dapat diberdayakan untuk mengelola kegiatan Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian daerah secara keseluruhan. Melalui perumusan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dituangkan di dalam Peraturan Daerah tersebut dapat diberdayakan dalam rangka mewujudkan usaha Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian yang mandiri.

Dalam peraturan dan perundangan yang ada sekarang, penyusunan rencana dikehendaki memadukan pendekatan teknokratis, demokratis partisipatif, politis, *bottom-up* dan *top down process*. Ini bermakna bahwa perencanaan daerah selain diharapkan memenuhi kaidah penyusunan rencana yang sistematis, terpadu, transparan dan akuntabel, konsisten dengan rencana lainnya yang relevan, juga kepemilikan rencana (*sense of ownership*) menjadi aspek yang perlu diperhatikan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan - pelaksanaan kegiatan tersebut di atas maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga Tahun 2023. Tuntutan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini berangkat dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Reformasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sedangkan informasi yang diharapkan dari laporan ini yaitu dapat mendorong instansi

pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif dan responsive terhadap masyarakat, menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak - pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

Hasil pengukuran kinerja sasaran memperlihatkan bahwa indikator kinerja utama yang dilaksanakan Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga rata-rata menunjukkan pencapaian yang baik. Untuk pencapaian sasaran, meskipun secara umum menunjukkan persentase yang memuaskan tetapi masih terdapat nilai yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

Dari evaluasi kinerja atas keberhasilan dan target strategi pencapaian Visi dan Misi Organisasi melalui kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga menurut Indikator Kinerjanya maka capaian kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

- a. Skor pola pangan harapan dinyatakan memuaskan dengan capaian 87%
- b. Ketersediaan pangan utama 251%
- c. Ketersediaan Energi Per Kapita (kkal/kap/hari) dinyatakan sedang dengan capaian 110%
- d. Ketersediaan Protein per Kapita (gram/kap/hari) dinyatakan sangat memuaskan dengan capaian 150%
- e. Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan dinyatakan dengan Caapaian 0%
- f. Produksi Perikanan dinyatakan sangat memuaskan dengan capaian 95%

- g. Konsumsi Ikan dinyatakan sangat memuaskan dengan capaian 95%
- h. Cakupan bina kelompok nelayan dinyatakan sangat baik dengan capaian 95%
- i. Produktivitas Padi per hektar dinyatakan sangat tidak baik dengan capaian 0%
- j. Cakupan bina kelompok petani dinyatakan kurang baik dengan capaian 50%

Secara Umum capaian Kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga dinyatakan SANGAT TINGGI dengan capaian Kinerja Tahun 2024 diperoleh rata-rata nilai capaian akhir sebesar 93,32%

Sibolga, Januari 2025

KEPALA DINAS  
Plt.PERIKANAN KETAHANAN PANGAN DAN  
PERTANIAN KOTA SIBOLGA,



ANWAR SADAT, S.Pi  
PEMBINA  
NIP. 19781026 200501 1 004

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 11 Tahun 2017 tentang kedudukan, susunan organisasi serta tugas dan fungsi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian.

Untuk dapat menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian;
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait tugas dan fungsinya.

Organisasi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian terdiri dari :

- a. Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Produksi Perikanan;
- d. Bidang Penguatan Daya Saing;

- e. Bidang Ketahanan Pangan;
- f. Bidang Pertanian;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Sekretariat dan masing – masing bidang sebagaimana dimaksud terdiri dari :

- a. Sekretariat terdiri dari :
  - 1. Subbagian Umum dan Perlengkapan;
  - 2. Subbagian Program dan Keuangan;
  - 3. Subbagian Kepegawaian.
- b. Bidang Produksi Perikanan, terdiri dari :
  - 1. Seksi Pemberdayaan Nelayan;
  - 2. Seksi Pengelolaan dan Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)/Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)
  - 3. Seksi Budidaya Perikanan
- c. Bidang Penguatan Daya Saing Perikanan
  - 1. Seksi Sarana dan Prasarana Teknologi Perikanan;
  - 2. Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Usaha Perikanan;
  - 3. Seksi Bina Usaha, Promosi Pengolahan dan Pemasaran Perikanan.
- d. Bidang Ketahanan Pangan terdiri dari:
  - 1. Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
  - 2. Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan;
  - 3. Seksi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan
- e. Bidang Pertanian terdiri dari:
  - 1. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet);
  - 2. Seksi Produksi Pertanian dan Peternakan;
  - 3. Seksi Sarana Prasarana Teknologi Pertanian dan Peternakan

## **B. ISU – ISU STRATEGIS**

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang di masa lima tahun mendatang. Isu-isu strategis diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap kondisi internal (strengths and weaknesses) dan kondisi eksternal (opportunities and threats) yang melekat pada Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga, sehingga dapat diuraikan sebagai berikut :

### **A. Analisa Kondisi Internal**

Kekuatan (*Strength*):

1. Tersedianya SDM Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga yang sesuai bidang teknisnya
2. Dukungan infrastruktur yang memadai
3. Jumlah masyarakat pesisir dan fasilitas yang dimiliki
4. Adanya tugas pokok dan fungsi yang jelas dan resmi
5. Adanya kelembagaan struktural/OPD yang menangani ketahanan pangan
6. Dukungan dan kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah pusat

Kelemahan (*Weakness*):

1. Keterbatasan lahan dalam pengembangan prasarana pendukung bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian
2. Keterbatasan Kualitas SDM aparatur dan masyarakat.
3. Keterbatasan anggaran pemerintah daerah.
4. Kewenangan daerah yang semakin dipersempit.

5. Kurangnya minat masyarakat terhadap pengetahuan budidaya tanaman pangan, pertanian, peternakan dan perikanan
6. Kelembagaan pangan masyarakat yang belum optima
7. Koordinasi antar *stakeholders* dan lintas sektoral yang lemah
8. Masih rengahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)
9. Belum tersedianya data dan informasi indikator utama ketahanan pangan daerah seperti Neraca Bahan Makanan (NBM), Skor Pola Pangan Harapan (PPH), tingkat kecukupan gizi (TKG), Tingkat Konsumsi Energi (TKE) dan Tingkat Konsumsi Protein (TKP) masyarakat.
10. Belum tersedianya system informasi ketahanan pangan

#### B. Analisa Kondisi Eksternal

##### Peluang (*Opportunity*):

1. Potensi Alam yang ada di Kota Sibolga dan sekitarnya menjadi peluang yang dapat mendukung pelaksanaan kinerja.
2. Tersedianya pangsa pasar untuk komoditi pangan terutama perikanan membuka peluang untuk peningkatan sektor perikanan Kota Sibolga.
3. Dukungan kebijakan dari pemerintah pusat dan provinsi
4. Dukungan pihak swasta
5. Perkembangan teknologi perikanan, pertanian dan peternakan
6. Ketersediaan sarana dan prasarana produksi perikanan, komoditas pangan dan pertanian
7. Lembaga pendidikan dan penelitian
8. Perkembangan teknologi informatika
9. Terjalinnnya hubungan yang baik antara OPD dengan instansi vertical maupun stake holder perikanan, pertanian dan peternakan

10. Ketergantungan pasokan produk pertanian dan peternakan dari luar daerah

Ancaman (*threat*) :

1. Meningkatnya pengangguran dan menurunnya produksi perikanan tangkap
2. Tingkat kemiskinan yang tinggi di Kota Sibolga
3. Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin tinggi
4. Penurunan kualitas daya dukung lingkungan
5. Masih terjadinya pelanggaran hukum dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam.
6. Masih adanya penyakit hewan menular yang ada di Kota Sibolga.
7. Bencana alam
8. Ketergantungan yang sangat tinggi terhadap pasokan pangan dari luar daerah
9. Adanya potensi kerawanan pangan dan kekurangan gizi
10. Beredarnya ikan, produk olahan ikan dan bahan pangan yang berbahaya dan tidak layak konsumsi
11. Kelangkaan dan fluktuasi harga pangan yang tidak terkendali
12. Kebutuhan garam untuk usaha pengolahan ikan masih sangat tinggi dan hanya dapat dipenuhi dari luar daerah Kota Sibolga, hal ini mengakibatkan harga garam dapat tidak stabil dan ketesediaannya pada saat tertentu dapat menjadi langka di Kota Sibolga.

Internal	<b>Kekuatan (Strength)</b>	<b>Kelemahan (weakness)</b>
	a. Tersedianya SDM Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga yang sesuai bidang teknisnya	a. Keterbatasan lahan dalam pengembangan prasarana pendukung bidang perikanan, ketahanan pangan dan pertanian
	b. Dukungan infrastruktur yang memadai	b. Keterbatasan Kualitas SDM aparaturnya dan masyarakat.
	c. Jumlah masyarakat pesisir dan fasilitas yang dimiliki	c. Keterbatasan dana
	d. Adanya tugas pokok dan fungsi yang jelas dan resmi	d. Kewenangan daerah yang semakin dipersempit.
	e. Adanya kelembagaan struktural/OPD yang menangani ketahanan pangan	e. Kurangnya minat masyarakat terhadap pengetahuan budidaya tanaman pangan, pertanian, peternakan dan perikanan
	f. Dukungan dan kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah pusat	f. Kelembagaan pangan masyarakat yang belum optimal
		g. Koordinasi antar <i>stakeholders</i> dan lintas sektoral yang lemah
		h. Masih rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pola pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)
		i. Belum tersedianya data dan informasi indikator utama ketahanan pangan daerah seperti Neraca Bahan Makanan (NBM), Skor Pola Pangan Harapan (PPH), tingkat kecukupan gizi (TKG), Tingkat Konsumsi Energi (TKE) dan Tingkat Konsumsi Protein (TKP) masyarakat.
Eksternal		j. Belum tersedianya system informasi ketahanan pangan
	<b>Peluang (Opportunity)</b>	<b>Strategi (SO)</b>
	<b>Strategi (WO)</b>	
a. Potensi Alam yang ada di Kota Sibolga dan sekitarnya menjadi peluang yang dapat mendukung pelaksanaan kinerja.	a. Mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan produk perikanan dan peternakan	a. Meningkatkan kapasitas SDM aparaturnya dalam rangka pemanfaatan sumberdaya perikanan/pertanian/ peternakan
b. Tersedianya pangsa pasar untuk komoditi pangan terutama perikanan membuka peluang untuk peningkatan sektor perikanan Kota Sibolga	b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama <i>government to government</i> (pemerintah pusat dan daerah) dalam hal sinkronisasi dan pelaksanaan program/kegiatan	b. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui pengembangan pertanian perkotaan ( <i>urban farming</i> )
c. Dukungan kebijakan dari pemerintah pusat dan	c. Peningkatan kerjasama dan sinergitas triple helix	c. Meningkatkan kapasitas SDM dan kelembagaan

provinsi	antara lembaga pendidikan/penelitian industry/swasta dan pemerintah untuk menciptakan system ketahanan pangan yang kuat dan berkesinambungan.	pangan masyarakat
d. Dukungan pihak swasta	d. Menyusun <i>roadmap</i> dan rencana aksi peningkatan dan pementapan ketahanan pangan	d. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama <i>government to government</i> (pemerintah pusat dan daerah) dalam pengalokasian anggaran yang bersumber dari APBN dan APBD Provinsi
e. Perkembangan teknologi perikanan, pertanian dan peternakan	e. Mengoptimalkan semua sumberdaya organisasi yang ada serta hubungan baik yang terjalin secara vertical maupun horizontal untuk pengembangan sektor perikanan, pertanian dan peternakan	e. Menetapkan Standar Pelayanan Minimal masing – masing bidang
f. Ketersediaan sarana dan prasarana produksi perikanan, komoditas pangan dan pertanian		f. Pengembangan akses informasi
g. Lembaga pendidikan dan penelitian		
h. Perkembangan teknologi informatika		
i. Ketergantungan pasokan produk pertanian dan peternakan dari luar daerah		
<b>Ancaman (Threat)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
a. Meningkatnya pengangguran dan menurunnya produksi perikanan tangkap	a. Pemberdayaan nelayan tradisional melalui penyediaan fasilitas dan pembinaan, baik kepada nelayan tradisional maupun kepada wanita nelayan	a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan aparaturnya tentang peraturan perundang-undangan.
b. Tingkat kemiskinan yang tinggi di Kota Sibolga	b. Penyediaan usaha alternatif dan peningkatan produksi pasca panen	b. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap penyakit hewan menular.
c. Pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin tinggi	c. Meningkatkan peran serta masyarakat dan aparaturnya dalam rangka pelestarian lingkungan dan sumberdaya perikanan/ pertanian/ peternakan.	c. Meningkatkan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan local dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat
d. Penurunan kualitas daya dukung lingkungan	d. Meningkatkan peran serta masyarakat dan aparaturnya dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan menular.	d. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pola pangan bergam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)
e. Masih terjadinya	e. Peningkatan kerjasama	e. Memperbaiki manajemen

pelanggaran hukum dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam	<i>government to government</i> (pemerintah Kota Sibolga dan pemerintah daerah pemasok) untuk menjamin pasokan dan ketersediaan pangan	dan struktur organisasi internal SKPD dalam pelaksanaan tugas untuk menghadapi tantangan penyelenggaraan urusan pertanian dan peternakan
f. Masih adanya penyakit hewan menular yang ada di Kota Sibolga.	f. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam menjamin ketersediaan dan keterjangkauan pangan bagi masyarakat	
g. Bencana alam	g. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam pengawasan dan monitoring keamanan bahan pangan	
h. Ketergantungan yang sangat tinggi terhadap pasokan pangan dari luar daerah	h. Menyusun program tentang system cadangan pangan dan tanggap darurat yang ditangani secara terpadu	
i. Beredarnya ikan, produk olahan ikan dan bahan pangan yang berbahaya dan tidak layak konsumsi	i. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap akses, distribusi, ketersediaan dan harga pangan	
j. Kelangkaan dan fluktuasi harga pangan yang tidak terkendali	j. Pengembangan ekonomi masyarakat berbasis usaha pangan	
	k. Mengoptimalkan potensi pertanian melalui pemanfaatan lahan – lahan pekarangan dan lahan tidur	
	l. Menerapkan teknologi tepat guna untuk peningkatan produktivitas pertanian dan peternakan	
	m. Meningkatkan kapasitas SDM pertanian untuk alih teknologi dan penguatan kelembagaan petani	
	n. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat pertanian dan peternakan	
	o. Menjamin kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	

Dari analisis SWOT diatas, maka strategi penentu keberhasilan kinerja Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga, adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan produk perikanan dan peternakan;

2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama *government to government* (pemerintah pusat dan daerah) dalam hal sinkronisasi dan pelaksanaan program/kegiatan;
3. Peningkatan kerjasama dan sinergitas triple helix antara lembaga pendidikan/penelitian industry/swasta dan pemerintah untuk menciptakan system ketahanan pangan yang kuat dan berkesinambungan;
4. Menyusun *roadmap* dan rencana aksi peningkatan dan pemantapan ketahanan pangan;
5. Mengoptimalkan semua sumberdaya organisasi yang ada serta hubungan baik yang terjalin secara vertical maupun horizontal untuk pengembangan sektor perikanan, pertanian dan peternakan;
6. Meningkatkan kapasitas SDM aparatur dalam rangka pemanfaatan sumberdaya perikanan/ pertanian/ peternakan;
7. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui pengembangan pertanian perkotaan (*urban farming*);
8. Meningkatkan kapasitas SDM dan kelembagaan pangan masyarakat;
9. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama *government to government* (pemerintah pusat dan daerah) dalam pengalokasian anggaran yang bersumber dari APBN dan APBD Provinsi;
10. Menetapkan indikator kinerja pada masing – masing bidang;
11. Pengembangan akses informasi;
12. Pemberdayaan nelayan tradisional melalui penyediaan fasilitas dan pembinaan, baik kepada nelayan tradisional maupun kepada wanita nelayan;
13. Penyediaan usaha alternatif dan peningkatan produksi pasca panen;
14. Meningkatkan peran serta masyarakat dan aparatur dalam rangka pelestarian lingkungan dan sumberdaya perikanan/ pertanian/ peternakan;

15. Meningkatkan peran serta masyarakat dan aparatur dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan menular;
16. Peningkatan kerjasama *government to government* (pemerintah Kota Sibolga dan pemerintah daerah pemasok) untuk menjamin pasokan dan ketersediaan pangan;
17. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam menjamin ketersediaan dan keterjangkauan pangan bagi masyarakat;
18. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam pengawasan dan monitoring keamanan bahan pangan;
19. Menyusun program tentang system cadangan pangan dan tanggap darurat yang ditangani secara terpadu;
20. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap akses, distribusi, ketersediaan dan harga pangan;
21. Pengembangan ekonomi masyarakat berbasis usaha pangan;
22. Mengoptimalkan potensi pertanian melalui pemanfaatan lahan – lahan pekarangan dan lahan tidur;
23. Menerapkan teknologi tepat guna untuk peningkatan produktivitas pertanian dan peternakan;
24. Meningkatkan kapasitas SDM pertanian untuk alih teknologi dan penguatan kelembagaan petani;
25. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat pertanian dan peternakan;
26. Menjamin kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
27. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dan aparatur tentang peraturan perundang-undangan;
28. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap penyakit hewan menular;
29. Meningkatkan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat;
30. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pola pangan bergam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA);

31. Memperbaiki manajemen dan struktur organisasi internal OPD dalam pelaksanaan tugas untuk menghadapi tantangan penyelenggaraan urusan pertanian dan peternakan;

### **C. PERMASALAHAN**

Pada tahun 2024 terdapat beberapa permasalahan pada Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian diantaranya sebagai berikut :

1. Terbatasnya anggaran dalam mensosialisasikan dan memberi penyuluhan langsung kepada masyarakat perikanan terkait kegiatan – kegiatan di bidang produksi perikanan;
2. Sulitnya mendapatkan data dari tangkahan – tangkahan di Kota Sibolga;
3. Berkurangnya kewenangan kabupaten/kota sejak diberlakukannya Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan yang mengakibatkan disefisiensi peran serta pemerintah daerah dalam melayani masyarakat;
4. Kurangnya sarana dan prasarana juga kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan TPI/PPI milik pemerintah;
5. Kurangnya kemandirian pelaku usaha perikanan dalam pengembangan usaha;
6. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan TP/PPI milik pemerintah;
7. Komoditas pangan masih sering menjadi penyumbang inflasi di Kota Sibolga;
8. Ketergantungan yang sangat tinggi terhadap suplai komoditas pangan dari luar daerah/hinterland;
9. Masih adanya ditemukan kasus stunting dan kurang gizi di Kota Sibolga;
10. Masih rendahnya diversifikasi pangan masyarakat Kota Sibolga;
11. Kurangnya SDM masyarakat dalam pengembangan budidaya tanaman pangan;

12. Tingginya tingkat inflasi komoditas strategis nasional di Kota Sibolga berupa cabai, bawang putih dan bawang merah disebabkan antara lain : optimalisasi lahan dan ruang oleh masyarakat yang belum maksimal di Kota Sibolga, penyediaan bibit berkualitas untuk diserahkan kepada masyarakat masih terkendala, minimnya tenaga penyuluh pertanian;
13. Belum optimalnya layanan rumah potong hewan ruminansia (RPH - R) Aek Parombunan disebabkan oleh, kurangnya ketersediaan air dan tidak adanya keahlian ASN dalam hal pemeriksaan kebuntingan di RPH;
14. Belum optimalnya pelayanan kesehatan hewan di masyarakat karena belum adanya kendaraan roda 4 sebagai kendaraan puskesmas keliling dan minimnya tenaga dokter hewan di Kota Sibolga (1 orang)
15. Mutu ikan olahan yang belum baik, hal ini disebabkan oleh proses pengolahan belum menerapkan cara pengolahan yang baik dan benar serta sarana dan prasarana dalam pengolahan ikan tidak sesuai dengan standar higienis dan kesehatan;
16. Pelaku usaha pengolahan ikan di Kota Sibolga belum *bankable*;
17. Diversifikasi produk olahan ikan yang masih sangat terbatas disebabkan terbatasnya modal dalam pengembangan usaha, tingginya harga bahan baku dalam melakukan kegiatan pengolahan, kurangnya antusias masyarakat dalam mengembangkan usaha secara mandiri.

#### **D. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN KINERJA**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga selama 1 tahun dengan memperhatikan setiap indikator dalam pelaksanaan tugas.

Tujuan Penyusunan Laporan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan pencapaian kinerja Dinas

Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga dalam melaksanakan tupoksinya.

## **F. FORMAT PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA**

### **Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)**

#### **Bab I Pendahuluan**

*Dalam bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.*

#### **Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

*Dalam bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.*

#### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

##### *A. Capaian Kinerja Organisasi.*

*Dalam sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.*

##### *B. Realisasi Anggaran.*

*Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.*

#### **Bab IV Penutup**

*Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.*

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. VISI, MISI, TUJUAN, KEBIJAKAN DAN SASARAN**

Didasarkan pada potensi sumberdaya daerah dan kondisi masyarakat serta permasalahan dan tantangan yang dihadapi dimasa yang akan datang, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2021 – 2026 ditetapkan visi pembangunan Kota Sibolga sebagai berikut :

**“MEWUJUDKAN SIBOLGA SEHAT, PINTAR DAN MAKMUR”**  
dengan pengertian sebagai berikut:

- **SEHAT** : diartikan sebagai kondisi dimana derajat kesehatan masyarakat Kota Sibolga terjaga dengan baik sesuai dengan standar kesehatan nasional.
- **PINTAR** : diartikan sebagai kondisi berkembangnya pendidikan masyarakat Kota Sibolga ke arah yang lebih baik.
- **MAKMUR** : diartikan sebagai kondisi masyarakat Kota Sibolga yang memiliki kehidupan yang sejahtera secara lahir dan batin. Disamping itu, hal ini didukung oleh pembangunan yang merata dan memudahkan masyarakat kepada akses terhadap peningkatan perekonomian, pendidikan dan kesehatan.

Dalam mewujudkan visi Kepala Daerah tersebut di atas, maka misi yang diemban adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang *Good Governance* dengan Transparan dan Akuntabel.
- Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur.
- Mewujudkan pemerataan pembangunan yang proporsional berbasis jumlah penduduk untuk menata pemukiman warga agar terciptanya lingkungan yang sehat dan infrastruktur kota yang terang dengan memanfaatkan tata ruang yang berwawasan kota pintar (*smart city*).

- Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, memberikan subsidi penuh terhadap kebutuhan belajar 9 tahun, dan memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, serta meningkatkan kesejahteraan guru.
- Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan bidang kewirausahaan serta menjalin kerjasama dan bidang kewirausahaan serta menjalin kerjasama maupun di luar Kota Sibolga.

Sebagai perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi dalam bidang pangan, pertanian dan perikanan, Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga mendukung pemerintah Kota Sibolga mewujudkan visi misi Kota Sibolga 2021-2026 dengan cara berperan aktif melalui program-program yang disesuaikan dengan misi yang sudah ditentukan untuk pemenuhan sasaran dan tujuan. Program-program yang mendukung misi antara lain:

**Misi 2 : Mewujudkan dan Meningkatkan kesehatan masyarakat serta pelayanan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang cerdas, menuju masyarakat yang makmur** didukung oleh 2 program yaitu :

1. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner
2. Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan

**Misi 5 : Membuka lapangan kerja dan peluang berusaha dengan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan bidang kewirausahaan serta menjalin kerjasama dan bidang kewirausahaan serta menjalin kerjasama maupun di luar Kota Sibolga**

didukung oleh :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
4. Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
6. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
7. Program Penanganan Kerawanan Pangan
8. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

## **B. RENCANA KINERJA TAHUNAN**

Dalam usaha untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga menetapkan indikator sasaran serta target capaian indikator sasaran yang ingin dicapai tiap tahun. Berikut ini adalah rencana kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 :

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	91
		2. Ketersediaan pangan utama (%)	70
		3. Ketersediaan Energi Per Kapita (kkal/kap/hari)	2.084,9
		4. Ketersediaan Protein per Kapita (gram/kap/hari)	55,8
		5. Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	85
2.	Meningkatnya produksi perikanan	1. Produksi Perikanan (%)	95
		2. Konsumsi Ikan (%)	95
		3. Cakupan bina kelompok nelayan (%)	95
3.	Meningkatnya produksi pertanian dan peternakan melalui upaya penganeekaragaman usaha pertanian dan penanggulangan penyakit hewan	1. Produktivitas Padi per hektar (%)	5
		2. Cakupan bina kelompok petani (%)	100

Untuk mencapai target sasaran tersebut dilakukan melalui program dan kegiatan tahun 2024 sebagai berikut :

<b>URUSAN/PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN/SUB KEGIATAN</b>
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>	
<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan</b>	<b>1 <i>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i></b> 1 Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>	
<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1 <i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i></b> 1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
	<b>2 <i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i></b> 1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 3 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga 4 Penyediaan Bahan Logistik Kantor 5 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 6 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan 7 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	<b>3 <i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i></b> 1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat 2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik 3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	<b>4 <i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i></b> 1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

	2 Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	<p>1 <b>Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota</b></p> <p>1 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil</p>
<b>Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	<p>1 <b>Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota</b></p> <p>1 Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</p>

### C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam perjanjian tahun 2024 tertuang bahwa untuk mencapai target sesuai sasaran Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga melaksanakan 4 program, di dalamnya juga mencantumkan rencana anggaran per program. Berikut adalah tabel perjanjian kinerja tahun 2024 :

Program		Anggaran	
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp	4.203.893.237
2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	5.722.165.973
3	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp	15.099.920
4	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp	7.241.278.758

Pengukuran keberhasilan kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga tidak lepas dari penyusunan rencana pelaksanaan kinerja selama tahun rencana. Penyusunan rencana kinerja mencakup target capaian yang akan dicapai pada akhir tahun anggaran. Rencana Kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga mengacu kepada Rencana Kerja (RENJA) dan merupakan tahun lanjutan pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026.

Perencanaan Kinerja ditetapkan dan disusun dalam bentuk Perjanjian Kinerja yang disampaikan kepada Walikota Sibolga. Perjanjian Kinerja terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja. Pernyataan Perjanjian Kinerja merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/ unit kerja penerima amanah kepada atasan

langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Perjanjian ini ditandatangani oleh penerima amanah, sebagai tanda suatu kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, dan pemberi amanah atau atasan langsungnya sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut. Dalam hal atasan langsung tidak sependapat dengan target kinerja yang diajukan tersebut, maka pernyataan ini harus diperbaiki hingga kedua belah pihak sepakat atas materi dan target kinerja yang telah ditetapkan. Lampiran Perjanjian Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam dokumen perjanjian kinerja dan memuat informasi yang berkaitan dengan target rencana kinerja sesuai dengan indikator yang telah disusun serta program yang mendukung kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga selama tahun rencana.

### **B A B III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga dimulai dengan pengembangan indikator kinerja dan metode pengukuran yang berpedoman pada Renstra Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga tahun 2021-2026. Pengukuran kinerja ditekankan pada penetapan target sasaran tahunan dan pencapaiannya, dengan cara mengembangkan pengukuran terhadap indikator kinerja output yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur kinerja organisasi, di mana hasil pengukuran kinerja organisasi dimaksud lebih lanjut untuk mengidentifikasi permasalahan yang menghambat peningkatan kinerja, memberikan solusi pemecahan masalah, dan bahan penyempurnaan pilihan-pilihan dan kebijakan strategis tahun berikutnya.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Analisa Capaian Kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah pemecahan masalah yang diambil oleh masing-masing Perangkat Daerah pengampu kebijakan dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing-masing Indikator Kinerja Sasaran (*outcome*) dan Indikator Kinerja Kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2024. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Untuk kriteria penilaian dalam Realisasi Kinerja organisasi dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut:

### Interval Nilai dan Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja Tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

### Perbandingan Target dan Realisasi

Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian yang telah diperoleh dari target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Capaian Kinerja diukur berdasarkan indikator kinerja yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Laporan Kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga Tahun 2024. Adapun pencapaian Kinerja tahun 2024 diperoleh dari pelaksanaan 3 (Tiga) sasaran dan 10 (Sepuluh) Indikator Kinerja dijabarkan kedalam tabel-tabel berikut:

**MEMBANDINGKAN ANTARA TARGET DAN REALISASI KINERJA  
TAHUN INI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sumber Data	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan	1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	91	79,26	88%	DPKPP
		2	Ketersediaan pangan utama (%)	70	176,00	166%	DPKPP
		3	Ketersediaan Energi Per Kapita (kkal/kap/hari)	2.084,9	2.292	251%	DPKPP
		4	Ketersediaan Protein per Kapita (gram/kap/hari)	55,8	83,95	150%	DPKPP
		5	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	85	0	0%	DPKPP
2	Meningkatnya produksi perikanan	1	Produksi Perikanan (%)	95	90	95%	DPKPP
		2	Konsumsi Ikan (%)	95	90	95%	DPKPP
		3	Cakupan bina kelompok nelayan (%)	95	90	95%	DPKPP
3	Meningkatnya produksi pertanian dan peternakan melalui upaya penganekaragaman usaha pertanian dan penanggulangan penyakit hewan	1	Produktivitas Padi per hektar (%)	5	0	0%	DPKPP
		2	Cakupan bina kelompok petani (%)	100	50	50%	DPKPP

Dari hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan yang disesuaikan dengan Tabel Evaluasi Kinerja Sasaran, secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada unit kerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga berjalan dengan baik. Ada beberapa indikator yang belum dapat diperoleh nilainya yaitu :

- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan
- Produktivitas Padi Perhektar

dengan perolehan capaian kinerjanya Dinas Perikanan Ketahanan dan Pertanian Kota Sibolga yang diperoleh rata-rata 99% hal ini menggambarkan bahwa capaian kinerja sasaran memiliki nilai Sangat Tinggi.

Realisasi Indikator Kinerja sasaran strategis Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2022,2023 serta dikaitkan dengan target Tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut :

**MEMBANDINGKAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun		Tahun 2024		
			2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan	1 Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85	79	91	79	88%
		2 Ketersediaan pangan utama (%)	0	116	70	176	166%
		3 Ketersediaan Energi Per Kapita (kcal/kap/hari)	0	5.324	2.084,9	2.292	251%
		4 Ketersediaan Protein per Kapita (gram/kap/hari)	0	158	55,8	83,95	150%
		5 Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	0	0	85	0	0%
2	Meningkatnya produksi perikanan	1 Produksi Perikanan (%)	84	91	95	90	95%
		2 Konsumsi Ikan (%)	97	93	95	90	95%
		3 Cakupan bina kelompok nelayan (%)	85	91	95	90	95%

3	Meningkatnya produksi pertanian dan peternakan melalui upaya penganeekaragaman usaha pertanian dan penanggulangan penyakit hewan	1	Produktivitas Padi per hektar (%)	0	0.2	5	0	0%
		2	Cakupan bina kelompok petani (%)	50	39	100	50	50%

Dari tabel diatas Perbandingan antara realisasi Tahun 2022, 2023 dan 2024 ada kenaikan dan penurunan realisasi di beberapa indikator kinerja.

**MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Akhir Rencana Strategis 2026	Realisasi	Tingkat Kemajuan	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan	1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	79	91	79.26	88%
		2	Ketersediaan pangan utama (%)	116	70	176	251%
		3	Ketersediaan Energi Per Kapita (kcal/kap/hari)	5.324	2.084,9	2.292	110%
		4	Ketersediaan Protein per Kapita (gram/kap/hari)	158	55.8	83.95	150%
		5	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	0	85	0	0%
2	Meningkatnya produksi perikanan	1	Produksi Perikanan (%)	91	95	90	95%
		2	Konsumsi Ikan (%)	93	95	90	95%

		3 Cakupan bina kelompok nelayan (%)	91	95	90	95%
3	Meningkatnya produksi pertanian dan peternakan melalui upaya penganekaragaman usaha pertanian dan penanggulangan penyakit hewan	1 Produktivitas Padi per hektar (%)	0.2	5	0	0%
		2 Cakupan bina kelompok petani (%)	39	100	50	50%

**MEMBANDINGKAN REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN STANDAR NASIONAL**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	standar Nasional/Provinsi	% Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan	1 Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	79.26	-	0.00%
		2 Ketersediaan pangan utama (%)	176	-	0.00%
		3 Ketersediaan Energi Per Kapita (kkal/kap/hari)	2.292	-	0.00%
		4 Ketersediaan Protein per Kapita (gram/kap/hari)	83.95	-	0.00%
		5 Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	0	-	0.00%
2	Meningkatnya produksi perikanan	1 Produksi Perikanan (%)	90	-	0.00%
		2 Konsumsi Ikan (%)	90	-	0.00%
		3 Cakupan bina kelompok nelayan (%)	90	-	0.00%

3	Meningkatnya produksi pertanian dan peternakan melalui upaya penganeekaragaman usaha pertanian dan penanggulangan penyakit hewan	1	Produktivitas Padi per hektar (%)	0	-	0.00%
		2	Cakupan bina kelompok petani (%)	50	-	0.00%

**ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG DILAKUKAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan	1 Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	91	79.26	88%	Pola Pangan Harapan merupakan indikator yang mencerminkan keseimbangan konsumsi pangan dalam memenuhi kebutuhan gizi yang optimal. Pola Pangan Harapan mencakup diversifikasi pangan dengan memperhatikan kontribusi berbagai kelompok pangan, seperti sereal, umbi-umbian, kacang-kacangan, daging, ikan, telur, susu, sayur, dan buah. Peningkatan skor PPH dapat dilakukan melalui edukasi gizi, perbaikan pola konsumsi, serta dukungan terhadap produksi pangan lokal yang beragam. Kondisi Kota Sibolga yang mencapai 88% dari target sudah cukup baik, namun	Perlu adanya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang makan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) untuk meningkatkan diversifikasi makanan dan masyarakat tidak bergantung kepada sumber makanan yang monoton

						perlu adanya diversifikasi pangan diterapkan kepada masyarakat karena pangan yang kurang beragam mempengaruhi angka PPH Kota Sibolga.	
	2	Ketersediaan pangan utama (%)	70	176	251%	Ketersediaan di Kota Sibolga terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan Kota Sibolga meskipun Kota Sibolga bukanlah daerah produksi pertanian. Hal ini disebabkan distribusi barang masuk ke Kota Sibolga cukup lancar dan tidak ada hambatan apapun. Selain itu, kebutuhan masyarakat Kota Sibolga akan beras juga disokong oleh keberadaan Perum Bulog yang juga mendistribusikan beras ke Rumah Pangan Kita (RPK) sebagai mitra Perum Bulog untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pangan utama.	-

		3	Ketersediaan Energi Per Kapita (kkal/kap/hari)	2.0849	2.292	110%	Perhitungan Ketersediaan Energi didapatkan dengan menghitung kebutuhan dan konsumsi masyarakat. Angka Ketersediaan Energi didapatkan dari kondisi produksi, impor dan juga distribusi pangan. Sumber Energi yang dihitung berasal dari pangan utama seperti beras, jagung dan gandum. Walaupun Kota Sibolga bukan daerah yang produksi komoditas utama, namun Kota Sibolga melakukan impor atas bahan utama tersebut. Barang masuk faktor menjadi dominan dalam penghitungan Ketersediaan Energi per Kapita di Kota Sibolga. Ketersediaan Energi per Kapita yang tinggi menunjukkan jika distribusi bahan makanan tidak terganggu dan tidak ada permasalahan dalam impor bahan utama sehingga kebutuhan masyarakat Kota Sibolga juga tercukupi	-
--	--	---	------------------------------------------------	--------	-------	------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

		4	Ketersediaan Protein per Kapita (gram/kap/hari)	55.8	83.95	150%	Sumber protein yang dihitung berasal dari produk hewani seperti daging, telur dan susu serta tumbuhan seperti kacang-kacangan dan kedelai. Sebagaimana dengan ketersediaan Energi, mayoritas komoditas sumber protein juga merupakan komoditas yang didatangkan dari luar daerah (impor) karena tidak adanya produksi bahan-bahan makanan tersebut di Kota Sibolga. Angka Ketersediaan protein yang tinggi dikarenakan tingginya impor bahan makanan sumber protein dari luar kota sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi
--	--	---	-------------------------------------------------	------	-------	------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		5	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	85	0	0%	Kegiatan yang berkaitan dengan Pengawasan dan Pembinaan Keamanan pangan tidak dapat dilaksanakan karena kegiatan ini membutuhkan sumberdaya manusia dan juga fasilitas pendukung untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, seperti laboratorium pemeriksaan beserta peralatan laboratorium dan juga sumberdaya manusia yang ahli di bidang keamanan pangan	Keberhasilan kegiatan ini harus didukung oleh APBD yang memungkinkan untuk pengadaan kegiatan terkait keamanan pangan. Disamping itu, perlu adanya pelatihan aparatur terkait pemeriksaan keamanan pangan agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik
2	Meningkatnya produksi perikanan	1	Produksi Perikanan (%)	95	90	95%	Kondisi cuaca yang tidak menentu membuat nelayan tidak maksimal dalam kegiatan menangkap ikan	-
		2	Konsumsi Ikan (%)	95	90	95%	Ketersediaan Stok ikan di Kota Sibolga mampu mencukupi kebutuhan konsumsi ikan penduduk Kota Sibolga didukung pula dengan kesadaran masyarakat kota Sibolga akan pentingnya memenuhi kebutuhan protein yang dapat diperoleh dari ikan	Memastikan tersedianya stok ikan yang cukup untuk kebutuhan masyarakat Kota Sibolga dengan cara melaksanakan kegiatan penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan mengkampanyekan GEMARIKAN (Gerakan Masyarakat makan ikan)
		3	Cakupan bina kelompok nelayan (%)	95	90	95%	Ada 7 Kelompok nelayan yang mendapat pembinaan dari pusat dan provinsi	Perlu penambahan Anggaran Daerah APBD Kota Sibolga
3	Meningkatnya produksi pertanian dan	1	Produktivitas Padi per hektar (%)	5	0	0%	Tidak adanya lahan Sawah untuk meningkatkan Produktivitas padi	-

peternakan melalui upaya penganekaragaman usaha pertanian dan penanggulangan penyakit hewan	2	Cakupan bina kelompok petani (%)	100	50	50%	Jumlah kelompok tani yang ikut pendampingan sebanyak 15 Kelompok	Anggaran Kegiatan Pembinaan agar di tampung di APBD
---------------------------------------------------------------------------------------------	---	----------------------------------	-----	----	-----	------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------

### ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga pada Tahun 2024 memperoleh anggaran sebesar **Rp.17.182.437.888** dan untuk program Pengelolaan Sumber daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan dan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap anggarannya sebesar **Rp.4.218.993.157**

**ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran			Efisiensi		
			Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan	1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	91	79.26	88%	4,203,893,237	3,190,184,400	75.89%	Efisiensi	
		2	Ketersediaan pangan utama (%)	70	176	251%					
		3	Ketersediaan Energi Per Kapita (kkal/kap/hari)	2.084,9	2.292	110%	-	-	-		-
		4	Ketersediaan Protein per Kapita (gram/kap/hari)	55.8	83.95	150%	-	-	-		-
		5	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	85	0	0%	-	-	-		-
2	Meningkatnya produksi perikanan	1	Produksi Perikanan (%)	95	90	95%	15,099,920	14,894,800	98.64%	Efisiensi	
		2	Konsumsi Ikan (%)	95	90	95%					
		3	Cakupan bina kelompok nelayan (%)	95	90	95%	-	-	-	-	
3	Meningkatnya produksi pertanian dan peternakan melalui upaya penganeekaragaman usaha pertanian dan penanggulangan penyakit hewan	1	Produktivitas Padi per hektar (%)	5	0	0%	-	-	-		
		2	Cakupan bina kelompok petani (%)	100	50	50%					
						-	-	-	34		

**ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN  
PERNYATAAN KINERJA**

Adapun Program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dapat dilihat pada tabel:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian	Menunjang /Tidak Menunjang	Analisis
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya ketersediaan dan keanekaragaman pangan	1 Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	79.26	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk kedaulatan dan Kemandirian Pangan</b>	Capaian Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	100%	Menunjang	Realisasi Program/Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (79.26%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tinggi".

	2	Ketersediaan pangan utama (%)	176	<i>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	100%	Menunjang	Realisasi Program/Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (176%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi".
	3	Ketersediaan Energi Per Kapita (kcal/kap/hari)	2.292	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian	100%	Menunjang	Realisasi Program/Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (2.292%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi".
	4	Ketersediaan Protein per Kapita (gram/kap/hari)	83.95	-	-	-	-	-

		5	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan (%)	0	-	-	-	-	-
2	Meningkatnya produksi perikanan	1	Produksi Perikanan (%)	90	<b>Program Pengelolaan Perikanan Tangkap</b>	Persentase Cakupan Pengelolaan Perikanan Tangkap	100%	Menunjang	Realisasi Program/Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tinggi".
		2	Konsumsi Ikan (%)	90	<i>Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	Jumlah Nelayan Kecil yang diberdayakan	100%	Menunjang	Realisasi Program/Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tinggi".

		3	Cakupan bina kelompok nelayan (%)	90	Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok Nelayan Kecil yang Difasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaannya	100%	Menunjang	Realisasi Program/Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tinggi".
					<b>Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	Persentase Cakupan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	100%	Menunjang	Realisasi Program/Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Tinggi".

					<p><i>Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota</i></p>	<p>Jumlah data bahan baku industri pengolahan yang tersedia</p>	<p>100%</p>	<p>Menunjang</p>	<p>Realisasi Program/Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Tinggi”</b>.</p>
					<p>Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota</p>	<p>Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi</p>	<p>100%</p>		<p>Realisasi Program/Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Tinggi”</b>.</p>

3	Meningkatnya produksi pertanian dan peternakan melalui upaya penganeekaragaman usaha pertanian dan penanggulangan penyakit hewan	1	Produktivitas Padi per hektar (%)	0	-	-	-	-	-
		2	Cakupan bina kelompok petani (%)	50	-	-	-	-	-

## B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran seluruh Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga selama Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut :

URAIAN	Anggaran			Capaian Kinerja
	Target	Realisasi	%	
<b>BELANJA</b>	<b>17,182,437,888.00</b>	<b>14,932,972,196.00</b>	<b>86.91%</b>	<b>100%</b>
<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>4,470,999,240.00</b>	<b>3,333,579,006.00</b>	<b>74.56%</b>	<b>100%</b>
<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>12,711,438,648.00</b>	<b>11,599,393,190.00</b>	<b>91.25%</b>	<b>100%</b>
<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN</b>	<b>4,203,893,237.00</b>	<b>3,190,184,400.00</b>	<b>75.89%</b>	<b>80%</b>
<i>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	<b>4,203,893,237.00</b>	<b>3,190,184,400.00</b>	<b>75.89%</b>	<b>80%</b>
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	4,203,893,237.00	3,190,184,400.00	<b>75.89%</b>	<b>80%</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>1,251,166,733.00</b>	<b>1,153,035,236.00</b>	<b>92.16%</b>	<b>100%</b>
<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<b>230,569,138.00</b>	<b>229,324,015.00</b>	<b>99.46%</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2,337,800.00	2,324,900.00	<b>99.45%</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	45,002,400.00	44,464,000.00	<b>98.80%</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	7,568,900.00	7,400,000.00	<b>97.77%</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	8,037,500.00	7,915,000.00	<b>98.48%</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	9,547,138.00	9,520,600.00	<b>99.72%</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9,505,400.00	9,433,100.00	<b>99.24%</b>	<b>100%</b>
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	148,570,000.00	148,266,415.00	<b>99.80%</b>	<b>100%</b>
<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<b>905,831,095.00</b>	<b>823,381,645.00</b>	<b>90.90%</b>	<b>100%</b>

Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,130,000.00	2,124,000.00	<b>99.72%</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	165,701,095.00	91,457,645.00	<b>55.19%</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	738,000,000.00	729,800,000.00	<b>98.89%</b>	<b>100%</b>
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>114,766,500.00</b>	<b>100,329,576.00</b>	<b>87.42%</b>	<b>100%</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	103,886,500.00	89,499,576.00	<b>86.15%</b>	<b>100%</b>
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10,880,000.00	10,830,000.00	<b>99.54%</b>	<b>100%</b>
<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>15,099,920.00</b>	<b>14,894,800.00</b>	<b>98.64%</b>	<b>100%</b>
<b>Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>15,099,920.00</b>	<b>14,894,800.00</b>	<b>98.64%</b>	<b>100%</b>
Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	15,099,920.00	14,894,800.00	<b>98.64%</b>	<b>100%</b>
<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>7,241,278,758.00</b>	<b>7,241,278,754.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>100%</b>
<b>Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>7,241,278,758.00</b>	<b>7,241,278,754.00</b>	<b>100.00%</b>	<b>100%</b>
Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	7,241,278,758.00	7,241,278,754.00	<b>100.00%</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas terlihat ada beberapa program yang capaian kinerjanya tidak mencapai 100%. Hal ini disebabkan ada beberapa kegiatan pada masing – masing program yang tidak dapat dilaksanakan karena faktor – faktor teknis. Selanjutnya sesuai

dengan tabel diatas, untuk mendukung tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan pada Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga, dana yang dialokasikan melalui APBD Kota Sibolga TA. 2024 berjumlah sebesar Rp. 17,182,437,888.00,- dengan realisasi sebesar Rp. 14,932,972,196.00,- (86,91%) dari total anggaran yang tersedia.

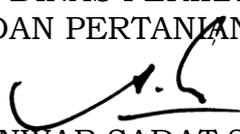
## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Laporan Kinerja Instansi Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga menjadi salah satu media yang menyajikan informasi-informasi pengelolaan kegiatan atau program yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya. Dalam Laporan Kinerja ini disajikan misi, tujuan, sasaran, strategis dan indikator kinerja utama untuk mencapai sasaran dan kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga dan sebagai bahan evaluasi untuk perubahan atau perbaikan pada tahun berikutnya.

Dari hasil analisis Laporan Kinerja yang diolah dari data Perencanaan Stratejik hingga Evaluasi Kinerja Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum pencapaian sasaran strategis Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga pada tahun 2024 adalah berhasil. Keberhasilan ini adalah berkat dukungan, keseriusan dan kerja sama yang baik dari seluruh aparatur dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam pelaksanaan tugas-tugas tersebut, Dinas Perikanan Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sibolga telah berupaya dan berbuat secara maksimal untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Namun karena keterbatasan faktor-faktor yang dimiliki, seperti keuangan, SDM dan fasilitas lain, sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan yang memerlukan perhatian dan pembenahan pada tahun – tahun mendatang.

Sibolga, Januari 2025  
Plt.KEPALA DINAS PERIKANAN KETAHANAN  
PANGAN DAN PERTANIAN KOTA SIBOLGA

  
ANWAR SADAT,S.Pi  
PEMBINA  
NIP. 19781026 200501 1 004